

Pelatihan Tata Kelola Keuangan Wirausahaan pada Santri PPM Tebu Falah

Mohamad Djasuli¹, Gita Arasy Harwida², Citra Lutfia³

^{1,2,3} Akuntansi, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan

e-mail: djasuli@trunojoyo.ac.id¹, gita.harwida@trunojoyo.ac.id²,
citra.lutfia@trunojoyo.ac.id³

Abstrak

Santri yang ingin menjadi wirausaha perlu memahami cara mengelola keuangan usahanya. Pelaporan keuangan berfungsi sebagai alat yang berharga dalam menilai kinerja keuangan suatu bisnis. Hal ini dapat menunjukkan potensi masalah, serta pengambilan keputusan yang mendorong pertumbuhan bisnis. Banyak santri yang kesulitan mendokumentasikan laporan keuangan dengan jelas, rinci, dan sistematis pada saat memulai usaha. Guna mengatasi hal tersebut, kegiatan ini bertujuan memberikan wawasan terkait pengelolaan keuangan kewirausahaan kepada para santri Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Tebu Falah, sehingga santri mampu membuat pencatatan akuntansi sederhana dan menghasilkan laporan keuangan. Materi pelatihan berfokus pada pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan, melalui penggunaan kombinasi 3 metode pemaparan, yaitu: ceramah, tutorial, dan diskusi. Melalui pelatihan ini santri akan memperoleh penambahan kemampuan dalam membuat catatan akuntansi sederhana serta menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan harapan.

Kata kunci: Pencatatan akuntansi, Pelaporan keuangan, Santri

Abstract

Students who want to become entrepreneurs need to understand how to manage their business finances. Financial reporting serves as a valuable tool in assessing the financial performance of a business. It can point out potential problems, as well as decision-making that drives business growth. Many students have difficulty documenting financial reports clearly, in detail, and systematically when starting a business. To overcome this, this activity aims to provide insight related to entrepreneurial financial management to the students of Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Tebu Falah, so that students are able to make simple accounting records and produce financial reports. The training material focuses on accounting records and financial reporting, through the use of a combination of 3 exposure methods, namely: lectures, tutorials, and discussions. Through this training, students will gain additional skills in making simple accounting records and producing financial reports as expected.

Keywords: Accounting records, Financial reporting, Santri

PENDAHULUAN

Tujuan dari inisiatif pengabdian ini adalah untuk memberikan dukungan di bidang pengelolaan keuangan kewirausahaan kepada santri Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Tebu Falah. Pemilihan pesantren sebagai lokasi pengabdian adalah karena pesantren merupakan salah satu pusat pemberdayaan ekonomi

masyarakat sebagai akselerasi bibit-bibit UMKM dan penciptaan lapangan kerja di masa mendatang melalui santri-santri yang berjiwa entrepreneur dengan istilah yang saat ini lebih dikenal sebagai santripreneur. Tidak hanya itu, santri yang berwirausaha juga turut memperkuat kapabilitas dan kapasitas sumberdaya manusia (SDM) Indonesia menuju negara maju, kedua hal tersebut disampaikan oleh Erick Thohir, Menteri BUMN dan Teten Masduki, Menteri Koperasi dan UMKM pada penyelenggaraan Program Talenta Wirausaha BSI (Wulandhari, 2023).

Kementerian Perindustrian bekerjasama dengan Kementerian Agama turut meluncurkan program pembinaan kewirausahaan bagi pondok pesantren dan santri di tahun 2021, sebelum program tersebut ada, kemenag telah membina 88 pesantren dan sekitar 12.000 santri menjadi entrepreneur (Kurniawan, 2021). Kendati demikian, mengingat jumlah pesantren dan santri di Indonesia sangat banyak, maka tentu saja program tersebut tidak dapat dinikmati secara merata. Karena itulah, sebagai masyarakat Indonesia yang berprofesi sebagai pendidik pada tingkatan Perguruan Tinggi berusaha turut serta dalam meningkatkan santripreneur melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Tim pengabdian memilih salah satu pesantren yang berada pada ring 1 dari lokasi perguruan tinggi tempat kami bertugas dan merupakan pondok pesantren yang diperuntukkan bagi mahasiswa. Lokasi yang sangat dekat dengan kampus melahirkan situasi-situasi kehidupan kampus yang sarat akan kesempatan berusaha dengan produk ataupun jasa yang diperlukan oleh masyarakat sekitar, seperti kuliner, bingkisan bunga, bingkisan makanan ringan, jasa rias, foto studio, percetakan, desain banner maupun PPT dan sebagainya. Tidak terkecuali bagi santri PPM Tebu Fala, geliat usaha mulai dari jasa rias, buket, hingga kuliner mereka jalankan ditengah kesibukan mereka mengerjakan tugas kuliah maupun kegiatan rutin pondok. Hal ini yang membuat tim pengabdian kami tertarik untuk memberikan pendampingan bagi santri PPM Tebu Fala dalam melakukan tata kelola keuangannya.

Usaha yang dijalankan oleh santri tentunya masih dalam skala yang super mikro, karena berbasis pesanan dan terkadang juga musiman, namun, tata kelola keuangannya haruslah dibiasakan sejak dini, agar nantinya ketika usaha tersebut berkembang tidak terlalu sulit untuk mentatannya. Tidak hanya itu, pengetahuan pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha termasuk sangat penting untuk menghadapi situasi sulit seperti pandemi, kelangkaan bahan, perubahan perilaku konsumen, apalagi bukti empiris memperlihatkan bahwa 8 dari 10 pelaku UMKM mengalami kegagalan di tahun ke-2 (OJK, 2020; Hanim, Fiona & Rahmayanti, 2022; Santoso & Herlina, 2023). Salah satu tata kelola keuangan yang penting untuk dikuasai oleh pengusaha adalah pencatatan keuangan, termasuk penentuan harga jual dan margin labanya yang dikenal juga dengan istilah akuntansi.

Tata kelola keuangan baik yang konvensional maupun syariah selalu melibatkan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi. Pencatatan keuangan akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang sangat penting untuk menentukan seberapa lancar suatu kegiatan (Yusuf, Hernawati, & Hadiaty, 2021; Reswari, Fatmawati, & Hermawan, 2023). Pelaporan keuangan adalah penyajian sistematis posisi dan kinerja keuangan suatu entitas, dan dirancang untuk memberikan informasi tentang kondisi, kinerja, dan arus kas entitas sehingga

pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan ekonomi. (Farhan, et al, 2020; Syaharman, 2021; Arista & Nurlaila, 2022). Dengan memahami aspek-aspek dasar pelaporan keuangan, seperti pendapatan dan pengeluaran, mereka dapat mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih baik, mengambil keputusan yang lebih terinformasi, dan memastikan keberlanjutan usaha wirausaha mereka.

PPM Tebu Falah merupakan sebuah pesantren yang terletak di Desa Telang, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Pondok pesantren ini menjadi tempat para santri menimba ilmu khususnya ilmu agama. Santri di PPM Tebu Falah mayoritas adalah mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. PPM Tebu Falah merupakan Pondok Pesantren di bawah asuhan KH. Dr. H. Mohamad Djasuli, S.E., M.Si., QIA., CTT., CRA., CPTT. PPM Tebu Falah memiliki visi “Mewujudkan pesantren mahasiswa Tebu Falah sebagai insan kampus yang multidimensi, mensinergikan etika agama, etika ilmiah dan etika sosial untuk mengembangkan potensi fitrah insaniah”.

Pelatihan dilakukan sebab sangat penting untuk pengembangan dan keberlanjutan wirausaha mereka. Secara terpaksa atau tidak, Santri yang dari multidisiplin keilmuan ini wajib mempelajari ilmu Akuntansi, terutama Akuntansi dasar dan pelaporan sederhana. Pada umumnya pelaku UMKM atau wirausahawan hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan mereka (Siagian & Indra, 2019; Suryantara & Ridhawati, 2023; Wijaya, et al, 2023). Sehingga pelatihan ini bertujuan agar santri mampu membuat pencatatan Akuntansi dan pelaporan keuangan yang sederhana. Laporan keuangan wirausaha santri nantinya digunakan untuk sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam Pengambilan keputusan dan pengelolaan wirausaha. Melalui pelatihan pelaporan keuangan, santri dilatih untuk mencatat laporan keuangan sederhana.

METODE

Penyampaian materi pada kegiatan ini menggunakan 3 metode yaitu; ceramah, tutorial, dan diskusi (Apdoludin, et al, 2021; Lestari, et al, 2022). Metode ceramah bertujuan memberikan pemahaman serta mendorong para santri untuk dapat mengaplikasikan Akuntansi dalam berwirausaha. Selanjutnya, melalui metode tutorial diharapkan para santri dapat memahami secara lazim terkait Akuntansi diantaranya; persamaan Akuntansi dasar serta elemen dari laporan keuangan. Terakhir, metode diskusi bertujuan memberi santri kesempatan untuk berdiskusi terkait penyusunan laporan keuangan (Farhan et al., 2020).

Pelatihan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Tebu Falah tanggal 21 Mei 2024 pukul 18.00 – 20.00 WIB secara luring dan 22 Mei 2024 secara daring pada jam yang sama. Pelatihan diikuti oleh 29 santri dan santriwati PPM Tebu Falah. Santri PPM Tebu Falah juga merupakan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dari multidisiplin keilmuan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 2 hari dan pada tanggal 21 Mei

atau hari pertama, acara diawali dengan sambutan, pengenalan tim pengabdian oleh Pengasuh PPM Tebu Falah, dan penyampaian materi pendahuluan terkait santri berwirausaha oleh Mohamad Djasuli selaku dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura sekaligus pengasuh di PPM Tebu Falah. Materi pendahuluan yang disampaikan juga memberikan motivasi kepada para santri bahwa wirausahawan merupakan sebuah kegiatan dan profesi yang sangat mulia karena dicontohkan sendiri oleh Nabi Muhammad Saw., karena itu bagi santri yang memiliki keahlian yang menghasilkan produk maupun jasa yang dapat dijadikan usaha, harap dilakukan dengan niat yang lurus hanya untuk menggapai ridho Allah, penuh kesungguhan dan yang tidak kalah penting adalah dengan profesionalitas tinggi termasuk tata kelola keuangannya. Pada materi pertama juga diberikan pemaparan tentang berbagai tantangan yang akan dihadapi oleh pengusaha pemula baik dari dalam diri sendiri, perilaku pasar dan konsumen, hingga regulasi yang berlaku.



Gambar 1 Pembukaan Kegiatan Pelatihan Tata Kelola Keuangan Kewirausahaan pada Santri Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Tebu Falah
Sumber. Data Primer (2024)

Materi kedua adalah tentang pencatatan Akuntansi bagi UMKM usaha pemula yang disampaikan oleh Citra Lutfia, selaku anggota tim Pengabdian. Adapun materi terakhir, terkait konsekuensi perpajakan bagi UMKM disampaikan oleh Gita Arasy Harwida, secara daring pada tanggal 22 Mei 2024. Penyampaian materi melalui metode ceramah dan tutorial terkait terminology Akuntansi, memepergunakan Bahasa yang lazim serta melalui dongeng analogi yang juga lebih mudah untuk dicerna oleh santri.

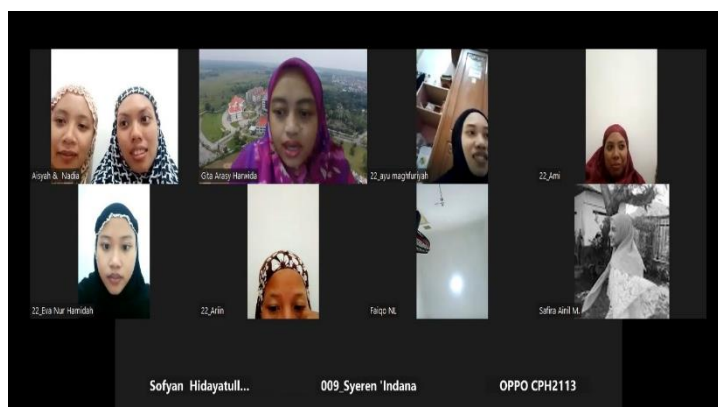


Gambar 2. Penyampaian Gambaran Umum Akuntansi oleh Ketua Tim

Pada saat sesi pelatihan bermuatan terkait pengenalan umum akuntansi dan peran akuntansi dalam kewirausahaan; penjelasan persamaan dasar akuntansi sederhana dan siklus akuntansi; dan penjelasan dan contoh laporan komponen-komponen pelaporan keuangan, termasuk neraca, laba rugi, arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan laporan keuangan. Selanjutnya dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab terkait persoalan yang dihadapi santri PPM Tebu Falah dalam praktik pengelolaan keuangan kewirausahaan setelah materi pelatihan diberikan.



Gambar 3. Pemaparan terkait Pencatatan Akuntansi oleh Anggota Tim Pengabdian



Gambar 4. Sesi diskusi dengan Santri oleh Anggota Tim Pengabdian

Komponen penting dalam kemajuan suatu bisnis adalah bagaimana seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan. Meningkatkan pemahaman akuntansi dapat membantu santri mengelola keuangan. Akuntansi adalah desain sistem yang mengumpulkan informasi dan bukti transaksi keuangan yang digunakan oleh pengguna dalam mengambil keputusan. Santri PPM Tebu Falah umumnya tidak memiliki pemahaman yang mendalam hal tersebut, dan mereka tidak menerapkan akuntansi pada usaha mereka. Selain itu, ada beberapa santri PPM Tebu Falah yang tidak memahami tujuan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan.

Selama ini sebagian besar santri PPM Tebu Falah mencampurkan dana usaha dengan dana pribadi, sehingga perkembangan usahanya tidak dapat diketahui dengan jelas. Selain itu, santri tidak membuat catatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dengan baik. Akibatnya, santri kurang memahami perkembangan kegiatan usahanya. Hal ini sejalan dengan Astuty (2021), Supiandi & Widodo (2022), serta Supriadi, Anita, dan Faturrahman (2023) yang mengatakan bahwa sebagian besar UMKM mencatat pemasukan dan pengeluaran hanya berdasarkan pada nota pembelian dan memori. Metode akuntansi ini tidak mendukung pertumbuhan usaha.

Kegiatan pengabdian tentang pelatihan akuntansi sangat bermanfaat bagi para santri PPM Tebu Falah. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan baru untuk para santri dalam memisahkan dana yang sesuai dengan peruntukannya. Tujuannya, para santri dapat mengenali perkembangan usaha mereka sehingga dapat melanjutkan lebih baik. Selain itu, pelatihan ini juga menjelaskan pentingnya akuntansi dalam kegiatan usaha, sehingga diharapkan dapat memotivasi para santri untuk mengimplementasikan akuntansi sederhana dalam usaha.

Kegiatan ini juga memberikan pengetahuan kepada santri PPM Tebu Falah terkait dasar akuntansi, termasuk persamaan akuntansi, siklus mulai dari pencatatan bukti transaksi sampai dengan laporan keuangan, juga terkait penggunaan metode pencatatan. Melalui persamaan dasar akuntansi santri ditunjukkan bahwa aset usaha dapat diperoleh dari dua sumber, yaitu melalui utang dan melalui modal.

Pemaparan terkait siklus akuntansi, santri PPM Tebu Falah juga mendapatkan. Tahap ini membantu santri dalam tahapan menyusun laporan keuangan, yang diawali pencatatan transaksi hingga jurnal pembalik. Dua metode pencatatan transaksi pun dikenalkan kepada santri, yaitu single entry (pencatatan satu kolom) dan double entry (dua kolom yaitu debit dan kredit).

Santri PPM Tebu Falah yang merupakan pendatang baru di bidang usaha disarankan menggunakan metode pencatatan sederhana seperti single entry karena lebih praktis, dan tepat untuk skala usaha awal. Saat pelatihan terkait komponen laporan keuangan diberikan juga contoh sederhana sehingga dapat dijadikan acuan oleh santri.

Usaha skala mikro tidak wajib menyiapkan laporan keuangan secara lengkap jika hanya untuk keperluan internal atau pribadi, hal ini pun disampaikan ke para santri PPM Tebu Falah. Tujuannya adalah untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan. Jika hanya untuk kepentingan internal, disarankan agar Anda setidaknya bisa membuat laporan laba rugi untuk mengelola perkembangan bisnis santri. Namun jika ada pihak eksternal (bank) yang diperuntukkan untuk mengajukan tambahan pembiayaan usaha, maka disarankan agar santri menyiapkan laporan keuangan minimal yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

KESIMPULAN

Aspek penting bagi perkembangan suatu usahanya adalah terkait kemampuan dalam mengelola keuangan. Guna meningkatkan kemampuan untuk mengelola keuangan ini maka perlu juga meningkatkan pemahaman

akuntansi. Umumnya santri PPM Tebu Falaq belum memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dan akuntansi. Selama ini dalam menjalankan usaha, para santri tidak mengimplementasikan praktik akuntansi. Kegiatan ini berupa pelatihan Akuntansi, hal ini sangat membantu para santri PPM Tebu Falaq untuk mengimplementasikan praktik akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha mereka, sehingga mereka dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka.

Pelatihan akuntansi ini juga memberikan pengetahuan dasar tentang akuntansi kepada santri PPM Tebu Falaq, termasuk persamaan dasar, siklus akuntansi hingga menjadi laporan keuangan, metode pencatatan transaksi sederhana, dan komponen laporan keuangan. Pemaparan materi ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi para santri untuk mulai mengimplementasikan praktik akuntansi dalam kegiatan usaha mereka.

SARAN

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya melakukan pengelolaan keuangan sedari awal memulai usaha. Sehingga bagi para santri atau pemula usaha dapat memiliki bahan atau catatan atau dokumen yang nantinya sebagai bekal guna pengembangan usaha di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih disampaikan kepada:

1. Pondok Pesantren PPM Tebu Falaq yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini serta memberikan akses dan dukungan penuh selama pelaksanaan program.
2. Para santri dan pengurus pondok yang dengan antusias mengikuti pelatihan dan berkontribusi aktif dalam setiap kegiatan.

Semoga kontribusi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan keterampilan dan kapasitas para peserta serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apdoludin., Fadli, R., Hakiki, M., Putri, Y. I., Ridoh, A., Fauziah. (2021). *Edukasi Pemanfa'atan Internet Sebagai Sarana Pendidikan Dan Dakwah Di Kelurahan Taman Agung Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo Provinsi Jambi*. Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM), 1(2), 1-6
- Arista, R. & Nurlaila. (2022). *Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan*. SIBATIK JOURNAL, 1(5), 585-594.
- Astuty, I. (2021). *Peningkatan Manajemen Umkm Melalui Pelatihan Akuntansi*

- Pembukuan*. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri). 5(2), 775-783.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). *Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir*. Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services, 1(1), 47–54.
- Fiona, F. & Rahmayanti, D. (2022). *Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Bagi UMKM Dan Implementasi Strategi Digital Marketing Pada UMKM Indonesia*. Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen, 17 (2), 298-322.
- Kurniawan. (2021). *Kemenag dan Kemenperin MoU Pengembangan Wirausaha Mandiri Pesantren*. Retrieved Juli 20, 2024, from Kementerian Agama website: <https://m.kemenag.go.id/nasional/kemenag-dan-kemenperin-mou-pengembangan-wirausaha-mandiri-pesantren>
- Lestari, A. H., Alfiani, I. F., Casha, N., & Adinugraha, H. H. (2022). *Pelatihan Sistem Akuntansi Dasar dan Pelaporan Keuangan Pertenunan Cia Collection*. JAB: Jurnal Abdimas Bongaya, 2(1), 36–39.
- OJK. (2020). *Pengusaha UMKM Juga Perlu Pengelolaan Keuangan Loh*. Retrieved Juli 20, 2024, from ojk.go.id website: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20620>
- Reswari, M. A., Fatmawati, W., & Hermawan, H. (2023). *Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Santri*. Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 397–404.
- Santoso, R., & Herlina, A. (2023). *Pendampingan Tata Kelola Keuangan UMKM Berbasis Digital Untuk Generasi Z*. Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 6(3), 341–352.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmiah Indonesia, 4(12), 17–35.
- Supiandi, G., & Widodo, A. (2022). *Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Terhadap Peningkatan Usaha (Studi Di UD. Sinar Asih Tangerang)*. Swara MaNajemen (Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia). 2(4), 439 – 452.
- Supriadi, F. A. P., Anita, E., & Faturrahman. (2023). *Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis SAK-EMKM (Studi Kasus Pada Toko Alka Bakery)*. E-Journal Al-Dzahab, 4(2), 112-121.
- Suryantara, A. B. & Ridhawati, R. (2023). *Pentagonal Resistensi: Faktor Penyebab Rendahnya Implementasi Akuntansi Pada UMKM*. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 7(2), 543–552.

- Syahrman. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana*. Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol, 4 (2), 283-295.
- Wijaya, R.S., Rahmanita., Murniati., Nini., Mariyanti, E. (2023). *Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas, 2(1), 40-44.
- Wulandhari, R. (2023). *Erick Thohir: Santripreneur Penggerak Industri Halal Indonesia*. Retrieved Juli 20, 2024, from Republika Online website:
- Yusuf, R., Hernawati, E. & Hadiaty, F. (2021). *Pencatatan Sederhana Dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual Untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung*. Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, 3 (2), 115-120.